

ANALISIS PEMBELAJARAN “DARING” PADA GURU SEKOLAH DASAR DI ERA COVID-19

Medita Ayu Wuladari¹, Hana Sakura Putu Arga², Jajang Bayu Kelana³, Deden Herdiana Altaftazani⁴, Siti Ruqoyyah⁵

^{1, 2, 3, 4} PGSD IKIP Siliwangi, Cimahi

¹Medita@ikipsiliwangi.ac.id, ²hana-sakura@ikipsiliwangi.ac.id, ³jajang-bayu@ikipsiliwangi.ac.id,
⁴deden@ikipsiliwangi.ac.id, ⁵siti-ruqoyyah@ikipsiliwangi.ac.id

Received: September, 2020; Accepted: November, 2020

Abstract

The background of this research is to see the effectiveness of learning carried out in elementary schools since the Covid-19 pandemic hit. All face-to-face learning activities that are usually carried out in schools are transformed into online-based learning and have various impacts on elementary school teachers in delivering learning material. The research objective was to analyze the effectiveness of learning carried out by elementary school teachers during the Covid-19 pandemic. This study used a descriptive method with the research subjects teacher of grade 1-6 Girimukti elementary school, Cipatat district. The research instrument used was an open questionnaire, interviews, documents, and field notes. The results of the study show that ineffective learning is applied to elementary school students due to inadequate facilities and infrastructure such as smartphones and stable internet networks that affect teachers in the learning process. Also, the participation of parents and the unpreparedness of parents in the accompanying learning process.

Keywords: “Daring” Learning, Primary Education, Covid-19

Abstrak

Latar belakang penelitian ini adalah untuk melihat efektivitas pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah dasar sejak pandemi Covid-19 melanda. Semua kegiatan pembelajaran tatap muka yang biasa dilakukan di sekolah berubah menjadi pembelajaran berbasis online dan berdampak beragam bagi guru sekolah dasar dalam menyampaikan materi pembelajaran. Tujuan penelitian adalah untuk menganalisis keefektifan pembelajaran yang dilakukan oleh guru sekolah dasar pada saat pandemi Covid-19. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan subjek penelitian guru kelas 1-6 SD Girimukti Kecamatan Cipatat. Instrumen penelitian yang digunakan adalah angket terbuka, wawancara, dokumen, dan catatan lapangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran yang tidak efektif diterapkan pada siswa sekolah dasar dikarenakan sarana dan prasarana yang kurang memadai seperti smartphone dan jaringan internet yang stabil yang mempengaruhi guru dalam proses pembelajaran. Juga partisipasi orang tua dan ketidaksiapan orang tua dalam mendampingi proses pembelajaran.

Kata Kunci: Pembelajaran Daring, Pendidikan Dasar, Covid-19

How to Cite: Wuladari, M. A., Arga, H. S.P., Kelana, J. B., Altaftazani, D. H., Ruqoyyah, S. (2020). Analisis pembelajaran “daring” pada guru sekolah dasar di era covid-19. *Jurnal Ilmiah P2M STKIP Siliwangi*, 7 (2), 164-168..

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan salah satu negara yang terkena dampak dari virus covid-19 dan mempengaruhi berbagai sector kehidupan, seperti bidang perekonomian, social, pariwisata jdan pendidikan. Diterapkannya istilah psikal distancing memberikan dampak terhadap interaksi yang dilakukan masyarakat karena tidak bolehnya terjadi kontak secara langsung demi memutus mata rantai penyebaran virus (Mustakim, 2020).

Dalam bidang pendidikan pembelajaran dilakukan tidak secara tatap muka sesuai dengan kebijakan yang ditetapkan oleh pemerintah yaitu penerbitan surat edaran nomor 15 tahun 2020 yang berisi system pembelajaran online jarak jauh atau disebut dengan istilah ”daring” yang berarti dalam jaringan sebagai upaya memutus mata rantai penyebaran covid-19 (Kemdikbud, 2020);(Kelana & Pratama, 2019).

Pembelajaran daring atau e-learning didefinisikan sebagai pembelajaran yang melibatkan penggunaan internet dengan aksesibilitas, konektivitas, fleksibilitas, dan kemampuan untuk memunculkan berbagai jenis interaksi dalam proses pelaksanaan pembelajarannya (Wilson, 2011);(Sadikin & Hamidah, 2020).

Pada jenjang sekolah dasar pembelajaran dilaksanakan secara “daring” dengan bantuan orang tua sebagai pembimbing dalam proses pembelajaran di rumah. Pelaksanaan pembelajaran daring ini didukung oleh perangkat pembelajaran online seperti smartphone, computer/laptop dengan jaringan koneksi yang memadai dan didukung oleh beberapa aplikasi seperti google classroom, video converence, telepon atau live chat, zoom maupun melalui whatsapp group. Tentu saja dengan menerapkan system pembelajaran “daring” ini memerlukan kompetensi guru yang melek teknologi, serta kesiapan orang tua siswa dalam memfasilitasi sarana dan prasarana untuk menunjang proses pembelajaran (Aji et al., 2020);(Nabila Hilmy Zhafira, Yenny Ertika, 2020).

Adapun beberapa kekurangan yang terjadi dalam proses pembelajaran daring diantaranya seperti ketersediaan sarana dan prasarana, penguasaan teknologi yang masih kurang, penambahan biaya kota internet, serta pekerjaan tambahan bagi orang tua dalam mendampingi anak (Purwanto et al., 2020). Permasalahan tersebut terjadi karena tidak semua orang tua memiliki smartphone atau laptop. Keterbatasan kuota untuk mendapatkan jaringan internet atau wifi yang berfungsi sebagai penghubung dalam penerimaan dan pengumpulan informasi pembelajaran daring menjadi penghambat proses belajar. Suasana rumah yang tidak kondusif membuat siswa tidak bisa focus dalam belajar terutama karekteristik siswa sekolah dasar yang mudah tidak focus dalam belajar, serta kesiapan orang tua dalam membimbing siswa dalam proses pembelajaran (Putria et al., 2020).

Kelebihan dari pembelajaran daring yang saat ini diterapkan dalam proses pembelajaran di sekolah dasar adalah meningkatkan kadar interaksi yang dilakukan oleh siswa dan guru dalam proses kegiatan belajar, pembelajaran lebih felksibel bisa dilakukan dimana saja, mampu menjangkau peserta didik dalam cakupan yang luas, dan lebih mudah dalam penyampaian serta penerimaan pembelajaran (Hidajat et al., 2018). Dalam kondisi covid ini pembelajaran daring dapat dijadikan salah satu alternative pembealajarn guna mencegah penularan covid 19. Berdasarkan permasalahan yang telah dijelaskan sebelumnya, maka peneliti terdorong untuk mengetahui pelaksanaan dan efektivitas pembelajaran “daring” yang dilakukan guru sekolah dasar di era pandemic covid-19 baik itu dalam proses pelaksanaan pembelajarannya dan hambatan-hambatan yang diraskan dalam pelaksanaan pembelajaran “daring”.

Pembelajaran Daring

Pembelajaran daring merupakan sistem pembelajaran berbasis media ICT yang dilakukan tanpa tatap muka dan melalui jaringan internet (Nabila Hilmy Zhafira, Yenny Ertika, 2020);(Samsudin et al., 2019). Pembelajaran daring dapat disediakan secara elektronik secara gratis atau pun berbayar. Contoh pembelajarn daring diantaranya; GC, Zoom, Google Meet, dan lainnya.

Covid-19

Covid-19 (*coronavirus disease 2019*) adalah penyakit yang disebabkan oleh *Sars-CoV-2*. Pertama kali dilaporkan di Wuhan Tiongkok pada tanggal 31 Desember 2019. Penyakit ini merupakan penyakit menular, orang yang tertular covid-19 akan mengalami gejala ringan hingga sedang, dan akan pulih tanpa penanganan khusus.

METODE

Jenis metode yang digunakan dalam penelitian ini ada deskriptif. Dengan tujuan untuk mengetahui efektivitas pembelajaran daring pada guru sekolah dasar dalam masa pandemic covid-19. Subjek dalam penelitian oini adalah guru kelas 1-6 SDN Girimukti Kecamatan Cipatat dengan instrument penelitian yang digunakan berupa angket terbuka yang diberikan pad guru-guru melalui aplikasi google form, wawancara yang dilakukan melalui aplikasi zoom meeting, dokumentasi dan catatan lapangan.Tahapan analisis data dilakukan dengan menggunakan model analisis (Miles & Huberman, 1994) yang memiliki tiga tahapan yaitu, reduksi data, display data, serta penarikan dan verifikasi kesimpulan. Pada tahap reduksi data peneliti mengumpulkan seluruh informasi yang dibutuhkan melalui hasil wawancara yang dilakukan pada guru SD lalu dikelompokan. Pada tahap display data dilakukan filter data dengan cara memaparkan data yang

diperlukan dengan membuang data yang tidak diperlukan. Pada tahap akhir yaitu tahap verifikasi kesimpulan yaitu tahap interpretasi data penelitian untuk ditarik kesimpulan berdasarkan fenomena yang didapatkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan didapatkan hasil penelitian dari angket terbuka dan wawancara yang diberikan pada guru-guru SDN Girimukti. Pemberian angket dilakukan melalui aplikasi google form dan wawancara dilakukan melalui aplikasi zoom meeting.

1. Angket

Dalam penelitian ini angket terbuka diberikan pada guru kelas 1-6 dengan kerahasiaan yang terjaga dan menggunakan aplikasi google form. Berikut merupakan jawaban yang diberikan oleh responden.

- a. Apakah Bapak/Ibu menerapkan pembelajaran daring dalam proses pembelajaran selama pandemi covid-19? Jika iya mohon jelaskan bagaimana pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan.

Ya, saya menerapkan pembelajaran daring/online dalam pembelajaran dengan mengarahkan siswa menonton TVRI untuk PJJ serta memberikan tugas melalui aplikasi whats app dan pengumpulan tugas setiap harinya dengan bantuan orang tua tetap melalui aplikasi whats app.

- b. Apa fasilitas pendukung kegiatan pembelajaran yang ibu gunakan dalam pembelajaran daring? *Televisi, smartphone, laptop dan kuota.*
- c. Adakah hambatan yang Bapak/Ibu rasakan dalam pelaksanaan pembelajaran daring? *Pembelajaran terhambat karena tidak semua orang tua punya smartphone dan kuota, serta banyak orang tua yang bekerja sehingga tidak mendampingi anak belajar.*

2. Wawancara

Kegiatan wawancara dilakukan melalui aplikasi zoom meeting dengan tujuan untuk mendapatkan informasi terkait dengan pembelajaran daring selama pandemic covid-19.

- a. Hasil wawancara terkait dengan pelaksanaan pembelajaran daring

Dalam pelaksanaan pembelajaran daring guru mengarahkan siswa untuk menonton acara tv yaitu PJJ (pembelajaran jarak jauh) di TVRI sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan. Setelah itu guru memberikan tugas pada siswa melalui whats app yang dan menugaskan orang tua untuk mengirimkan hasil belajar siswa melalui aplikasi yang sama. Guru memberikan tugas tambahan pada orang tua siswa untuk mendampingi pelaksanaan pembelajaran daring selama pandemi covid.

- b. Hasil wawancara factor pendukung pelaksanaan pembelajaran daring bagi guru

Media pendukung yang digunakan guru dalam proses pembelajaran diantaranya adalah Televisi, smartphone, laptop dan kuota internet. Televisi digunakan untuk mengetahui dan menyesuaikan materi apa yang sedang dijelaskan dalam acara di tvri, smartphone digunakan sebagai media untuk melakukan memberi dan menerima informasi dalam proses pembelajaran, internet digunakan sebagai penghubung penyampaian informasi.

- c. Hasil wawancara mengenai factor penghambat pelaksanaan pembelajaran daring bagi guru SD

Pelaksanaan pembelajaran daring dapat terlaksana jika seluruh fasilitas terpenuhi tetapi pada kenyataannya tidak semua orang tua siswa memiliki fasilitas yang dapat mendukung pelaksanaan pembelajaran daring. Khususnya pada SDN Girimukti sebgai orang tua tidak memiliki smartphone dan keberatan dengan penggunaan kuota untuk mendapatkan akses internet sehingga dalam proses pembelajaran ada siswa yang ikut pada hp teman dekat rumahnya ada pula yang belajar dengan tulis tangan sehingga orang tua harus melaporkan manual hasil belajar siswa kepada guru dan tugas yang diberikan guru dianggap terlalu banyak dalam setiap kegiatan belajar yang dilakukan. Selain itu terkadang materi yang disampaikan di tvri tidak sesuai dengan materi yang seharusnya diajarkan. Adapun dari sisi bimbingan orang tua masih terdapat orang tua yang sibuk bekerja dan tidak bisa membimbing anaknya dalam belajar online serta control emosi orang tua yang terkadang tidak memahami karakteristik siswa sd yang membuat anak menjadi malas belajar dibimbing oleh orang tuanya.

- d. Efektifitas pembelajaran daring pada era pandemic covid-19

Pembelajaran daring merupakan alternative pembelajaran diberlakukan pemerintah semenjak pandemic covid melanda hanya saja pembelajaran daring ini bisa berjalan dengan jika failitas sarana dan prasarana dari guru dan siswa memadai seperti ketersediaan handphone, laptop dan internet serta kemampuan guru dan orang tua dalam menggunakannya. Ada tiga komponen pada pembelajaran online yaitu : (a) model pembelajaran, (b) strategi instruksional dan pembelajaran, (c) media pembelajaran online. Ketiga komponen ini membentuk suatu keterkaitan interaktif, yang didalamnya terdapat model pembelajaran

yang tersusun sebagai suatu proses sosial yang menginformasikan desain dari lingkungan pembelajaran online, yang mengarah ke spesifikasi strategi instruksional dan pembelajaran yang secara khusus memungkinkan untuk memudahkan belajar melalui penggunaan teknologi pembelajaran (Hardy, 2005).

Kenyataan dilapangan dalam proses penyelenggaraan pembelajaran online belum memenuhi 3 komponen pembelajaran online terutama pada poin media pembelajaran online. Fasilitas sarana dan prasarana belum terpenuhi oleh seluruh siswa karena tidak semua siswa memiliki smartphone dan keterbatasan dalam penggunaan kuota internet terkait dengan perekonomian masyarakat. Factor lain mempengaruhi situasi belajar adalah keadaan situasi dan kondisi rumah yang mendukung proses pembelajaran, bila kondisi rumah kondusif maka siswa akan focus dalam belajar dan sebaliknya. Kesadaran orang tua akan tugas tambahan dalam membina anak belajar online sangat berpengaruh terhadap pemahaman anak, fungsi dari orang tua harus memiliki kompetensi dalam emndiidk adalah untuk memeberkan pemahaman pada anak akan materi yang dipelajari serta control diri dalam emmahami karakteristik siswa sekolah dasar. Ada beberapa fakta dipangan bahwa orang tua cenderung tidka control emosi ketika anaknya belum paham materi pelajaran dan cenderung bersikap keras juga ada beberapa orang tua yang tak acuh terhadap pembelajaran daring anaknya karena sibuk pekerjaan.

Dari hasil penelitian (Rigianti, 2020) mengenai kendala dalam pembelajaran daring pada guru sekolah dasar di kabupaten Banjarnegara menjelaskan bahwa perubahan pembelajaran tatap muka menjadi pembelajaran daring memberikan berbagai macam kendala dalam pendidikan terutama terhadap guru yang menjadi ujung tombak dalam pelaksanaan pembelajaran. Bebrapa masalah yang dihadapi oleh guru dalam pembelajaran berbasis online diantaranya terkait dengan aplikasi pembelajaran, jaringan koneksi internet, pengelolaan, penilaian dan pengawasan pembelajaran. Pembelajaran berbasis daring menggunakan koneksi internet merupakan satu-satunya media penyampai materi yang digunakan oleh guru dan siswa dalam proses pembelajaran di masa pandemi (Imania & Bariah, 2019)

Pelaksanaan pembelajaran daring yang telah dilaksanakan saat ini dirasa kurang efektif diterapkan pada siswa sekolah dasar karena belum terpenuhinya fasilitas-fasilitas pendukung pembelajaran daring. Tetapi dalam era pandemic ini demi mengurangi penyebaran virus covid -19 pembelajaran daring merupakan alternative pembelajaran yang tepat hanya saja perlu adanya perbaikan-perbaikan yang dilakukan oleh pemerintah dalam memfasilitasi sarana prasarana pembelajaran daring, peningkatan kemampuan penggunaan teknologi dalam mendukung pemberian strategi belajar yang menyenangkan, serta peranan orang tua dalam memfasilitasi kebutuhan belajar peserta didik terutama dalam pendampingan anak dalam belajar.

KESIMPULAN

Pembelajaran daring yang saat ini dilaksanakan merupakan upaya yang dilakukan oleh pemerintah dalam memutus mata rantai penyebaran covid-19. Dalam pelaksanaannya perlu fasilitas pendukung untuk memudahkan penyampaian dan penerimaan materi, hanya saja di beberapa sekolah terpencil masih ada beberapa orang tua siswa yang tidak memilikim smartphone dan keterbatasan ekonomi dalam penggunaan kouta internet sehingga menghambat proses pembelajaran “daring”. Dalam proses belajar peran orang tua merupakan hal yang sangat penting untuk kemajuan peebelajaran anak sehingga perlulah pemahaman orang tua dalam memahami cara mendidik anak. Pembelajaran daring yang telah dilaksanakan dirasa kurang efektif diterapkan pada siswa SD karena beberapa factor penghubung belajar yang belum terpenuhi dalam kegiatan belajar daring dan membuat guru menjadi terhambat dalam menyampaikan materi pembelajaran. Akan tetapi hal-hal yang menjadi factor penghambat tersebut bisa diperbaiki untuk memaksimalkan pembelajaran online yang dilakukan dalam era covid-19 ini. Jika pemenuhan sarana dan prasarana fasilitas pndidikan terpenuhi maka pembelajaran daring ini akan menjadi inovasi pendidikan dalam menciptakan proses belajar yang fleksibel karena bisa dilakukan dimana saja dan kapan saja, mempermudah interaksi guru dan siswa dalam berbagi informasi pengetahuan dengan bantuan internet meski berada dalam jarak yang jauh, memperluas pengetahuan dan wawasan guru dan siswa dalam mendapatkan pembelajaran karena cakupan informasi yang ada dalam internet sangat luas.

REFERENSI

- Aji, W., Dewi, F., Kristen, U., & Wacana, S. (2020). *Dampak covid-19 terhadap implementasi pembelajaran daring*. 2(1), 55–61.
- Hardy, M. W. (2005). Online Learning: Concepts, Strategies, and Implications. *The Internet and Higher Education*. <https://doi.org/10.1016/j.iheduc.2005.03.006>
- Hidajat, D., Pratiwi, D. A., & Afghohani, A. (2018). Analisis Kesulitan dalam Penyelesaian Permasalahan Ruang Dimensi Dua. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(1), 1–16. <https://doi.org/10.21043/jpm.v1i1.4452>
- Imania, K. A., & Bariah, S. K. (2019). Rancangan pengembangan instrumen penilaian pembelajaran berbasis daring. *JURNAL PETIK*. <https://doi.org/10.31980/jpetik.v5i1.445>
- Kelana, J. J. B., Kelana, J. B., & Pratama, D. F. (2019, December). Improving the Capability of Prospective Primary School Teachers in Making Science-Based Science Teaching Materials Based on ICT Media Assisted Literacy. In *5th International Conference on Education and Technology (ICET 2019)*. Atlantis Press.
- Kemdikbud, pengelola web. (2020). *Kemendikbud Terbitkan Pedoman Penyelenggaraan Belajar dari Rumah*. Jakarta, 28 Mei 2020.
- Miles, M., & Huberman, A. (1994). Miles and Huberman Chapter 2. In *Qualitative Data Analysis*.
- Mustakim. (2020). Efektivitas Pembelajaran Daring Menggunakan Media Online Selama Pandemi Covid-19 Pada Mata Pelajaran Matematika the Effectiveness of E-Learning Using Online Media During the Covid-19 Pandemic in Mathematics. *Al Asma: Journal of Islamic Education*.
- Nabila Hilmy Zhafira, Yenny Ertika, C. (2020). Pembelajaran Jarak Jauh di masa Pandemi. *Jurnal l Bisnis Dan Kajian Strategi Manajemen*.
- Purwanto, A., Pramono, R., Asbari, M., Santoso, P. B., Wijayanti, L. M., Choi, C. H., & Putri, R. S. (2020). Studi Eksploratif Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Proses Pembelajaran Online di Sekolah Dasar. *EduPsyCouns: Journal of Education, Psychology and Counseling*, 2(1), 1–12. <https://ummaspul.e-journal.id/Edupsyscouns/article/view/397>
- Putria, H., Maulana, L. H., & Uswatun, D. A. (2020). Analisis Proses Pembelajaran Dalam Jaringan (DARING) Masa Pandemi COVID-19 pada Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*.
- Rigianti, H. A. (2020). Kendala Pembelajaran Daring Guru Sekolah Dasar di Kabupaten Banjarnegara. *Elementary School*.
- Sadikin, A., & Hamidah, A. (2020). Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19. *BIODIK*. <https://doi.org/10.22437/bio.v6i2.9759>
- Samsudin, A., Kelana, J. B., & Muftianti, A. (2019). Utilization of Internet-Based Learning Media in Enhancing Science Literacy Capabilities of Pgsd Students. *PrimaryEdu - Journal of Primary Education*, 3(2), 91. <https://doi.org/10.22460/pej.v3i2.1284>
- Wilson, J. P. (2011). Delivering E-Learning: A Complete Strategy for Design, Application and Assessment. *Industrial and Commercial Training*. <https://doi.org/10.1108/ict.2011.03743gaa.002>